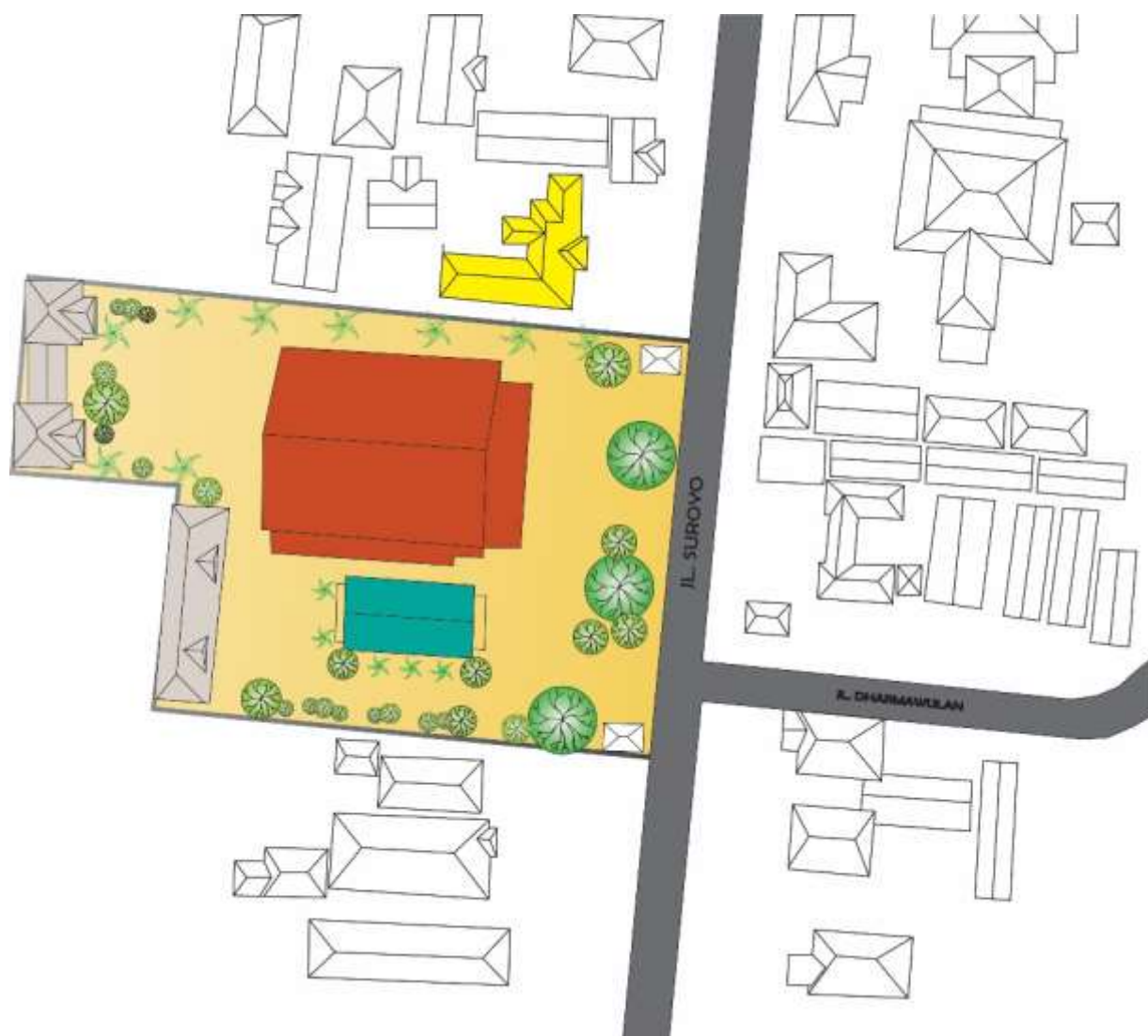
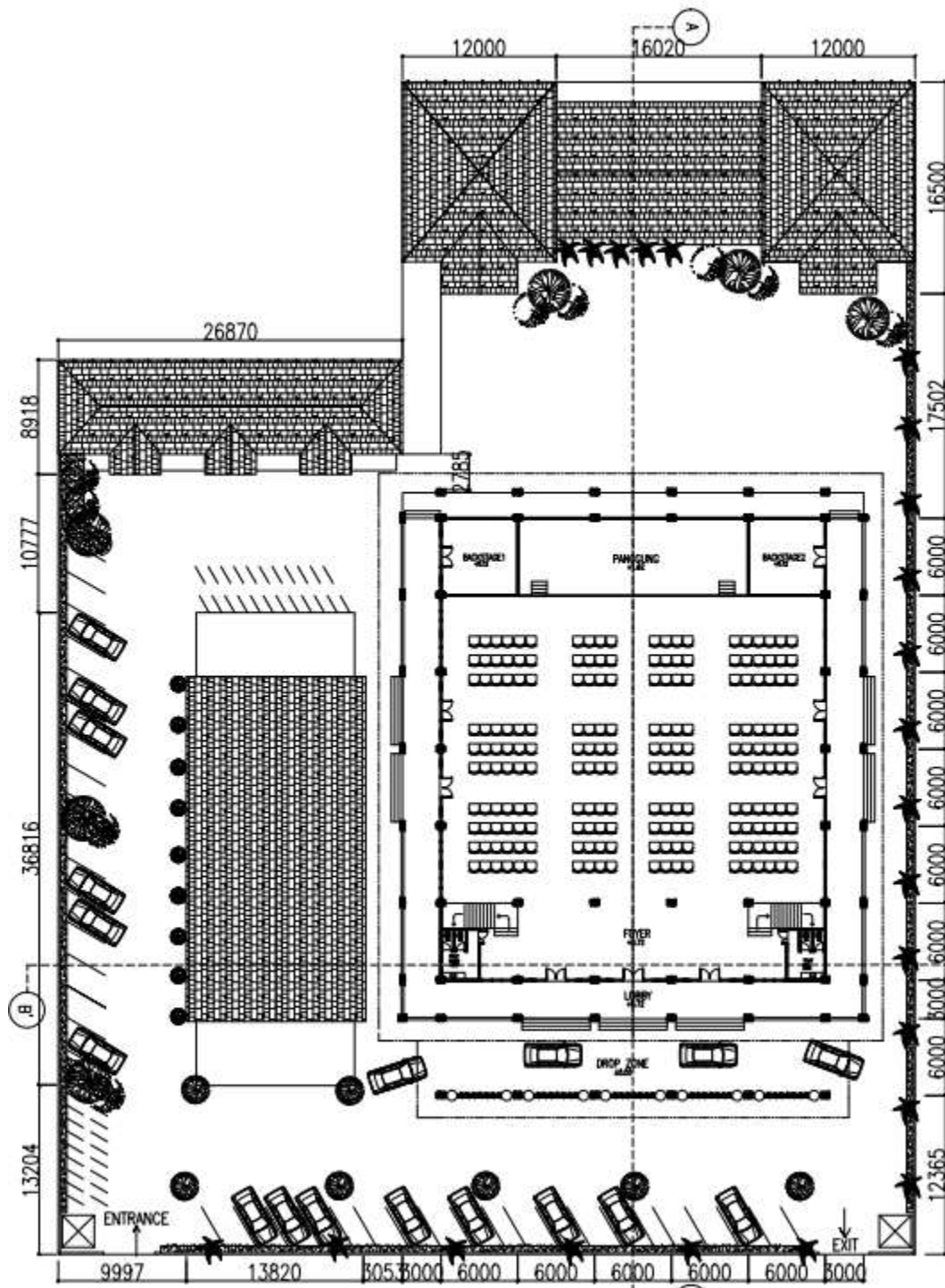


LAMPIRAN

1. Lampiran Gambar Kerja *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo

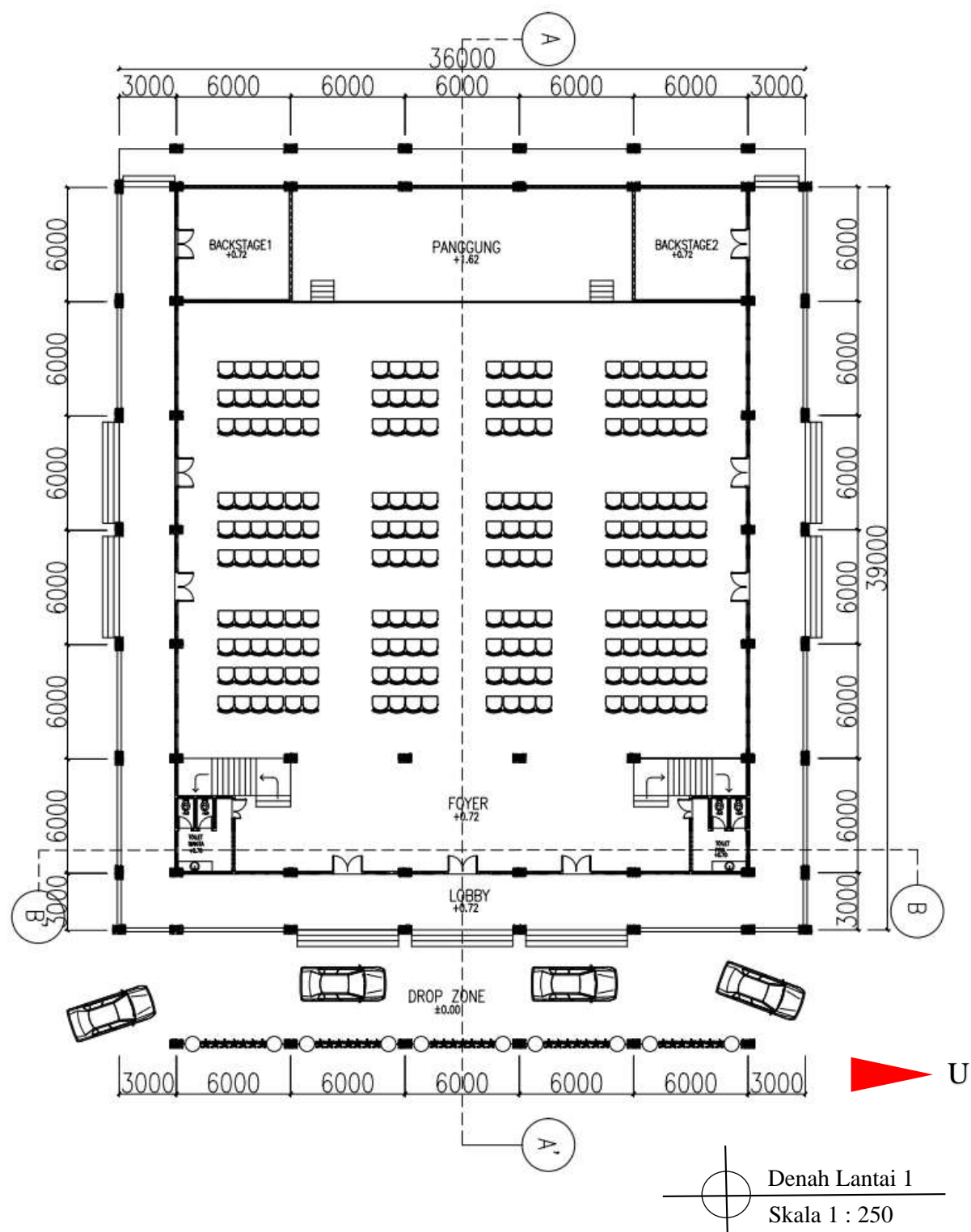


Lampiran 1.1 Site Plan Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo

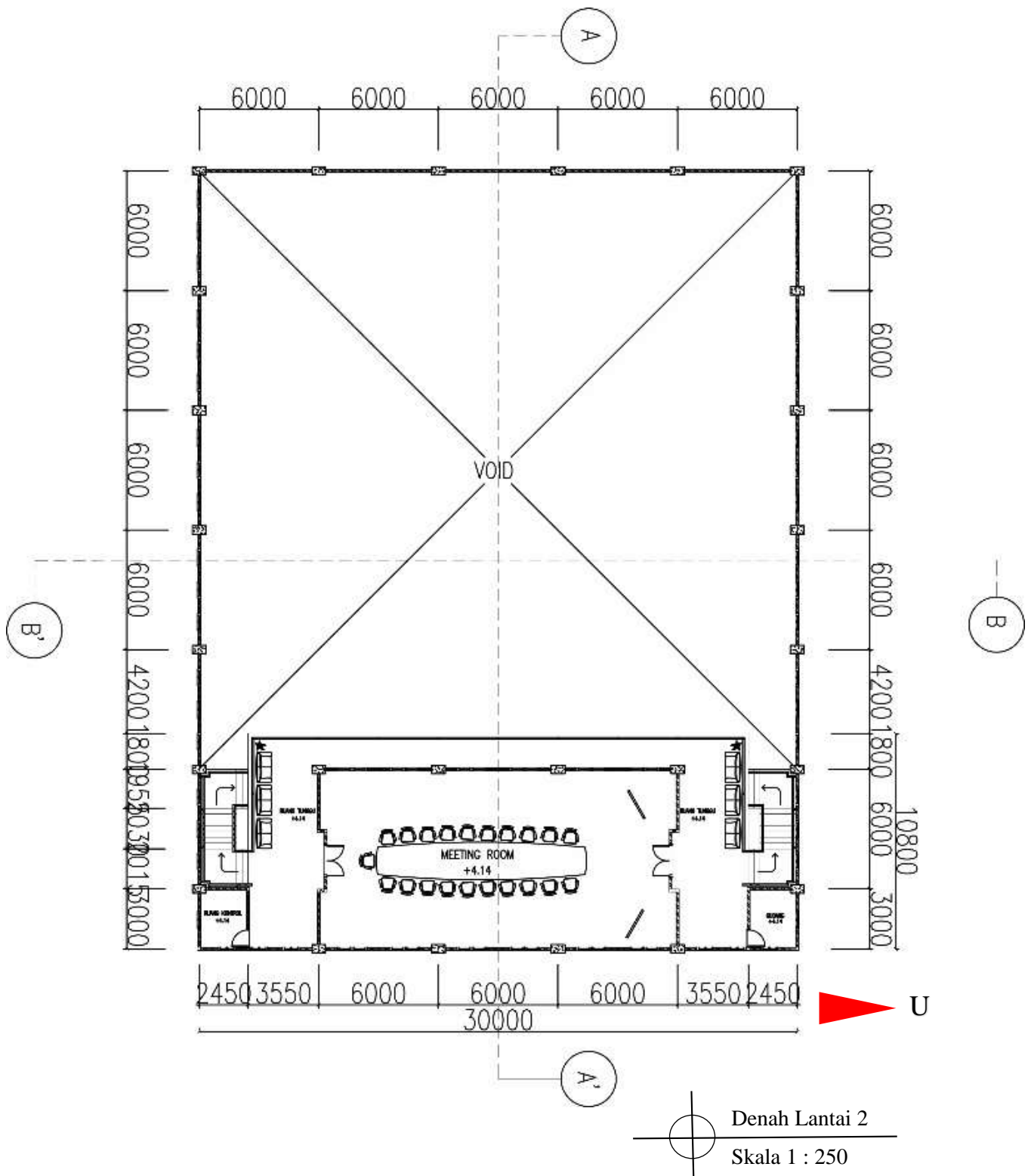


Lampiran 1.1 Denah Kawasan Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo

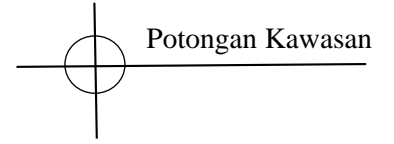
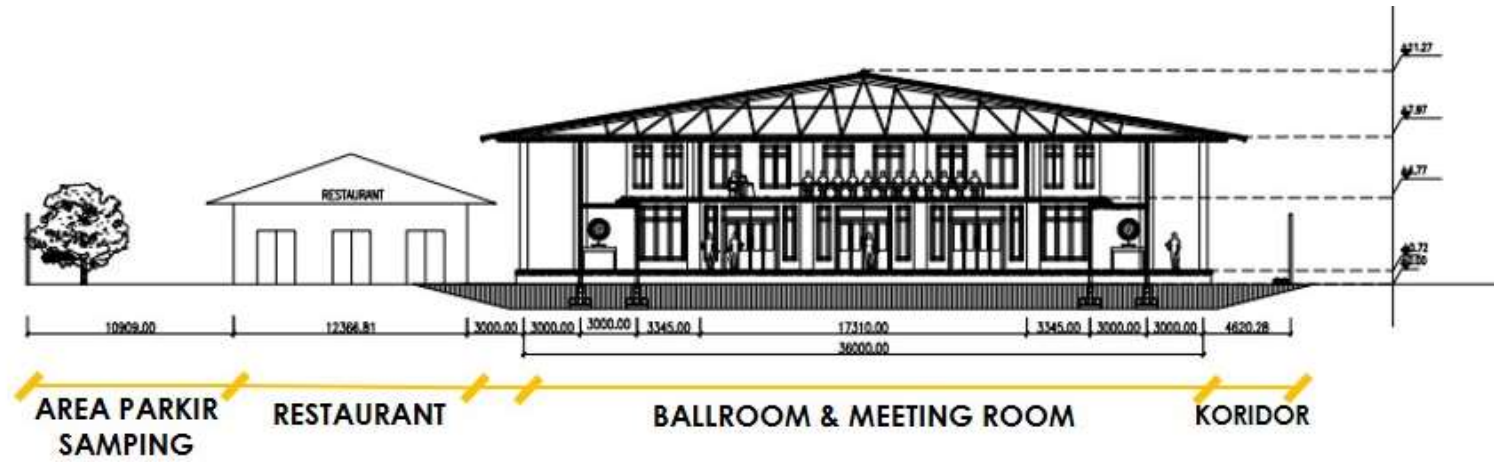
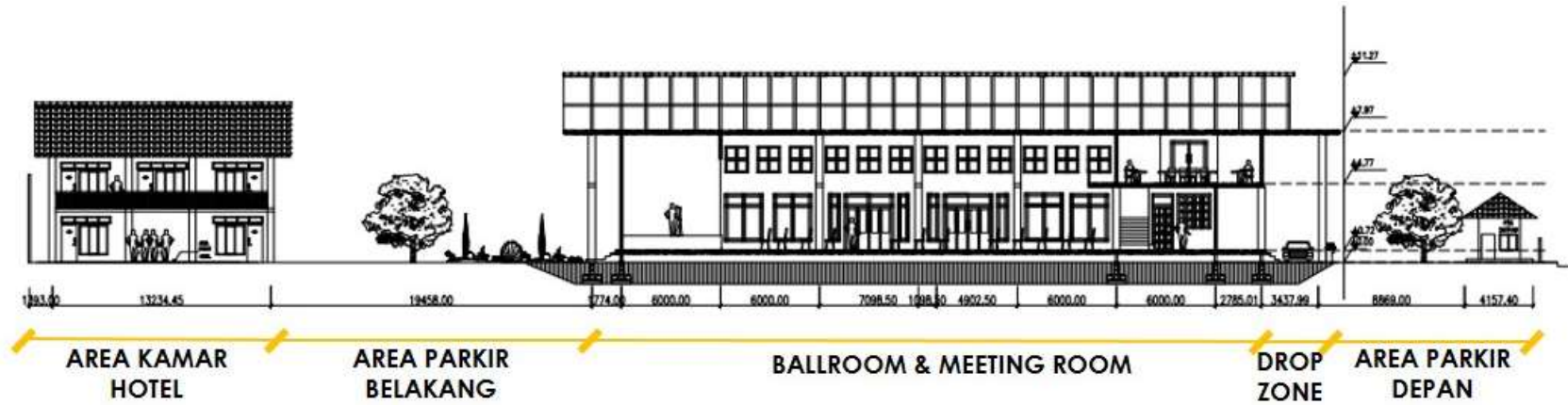
Layout Plan
Skala 1 : 250

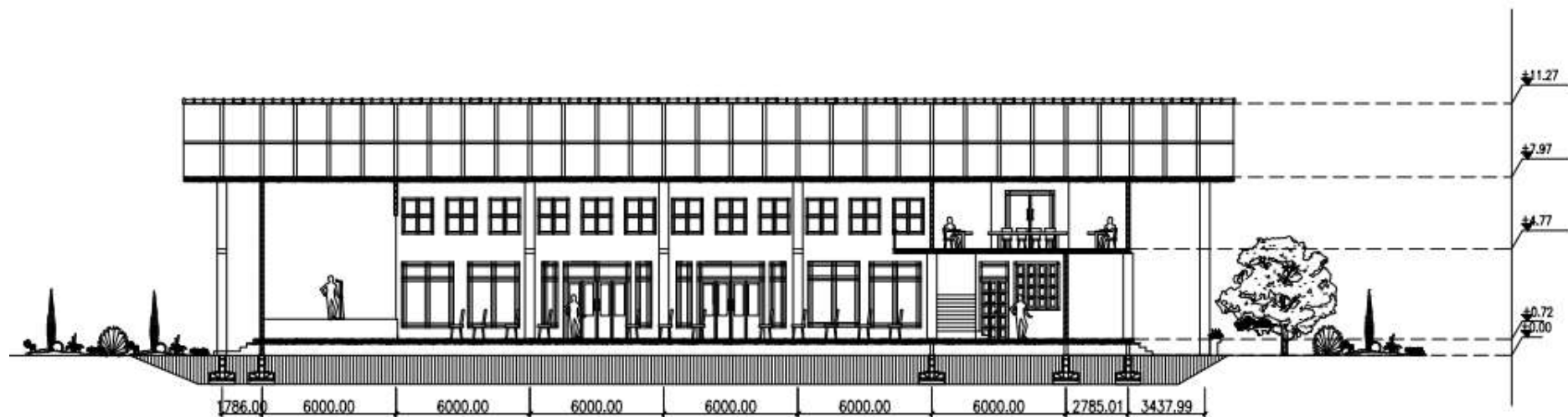


Lampiran 1.2 Denah lantai satu ballroom Paseban Sena Kota Probolinggo



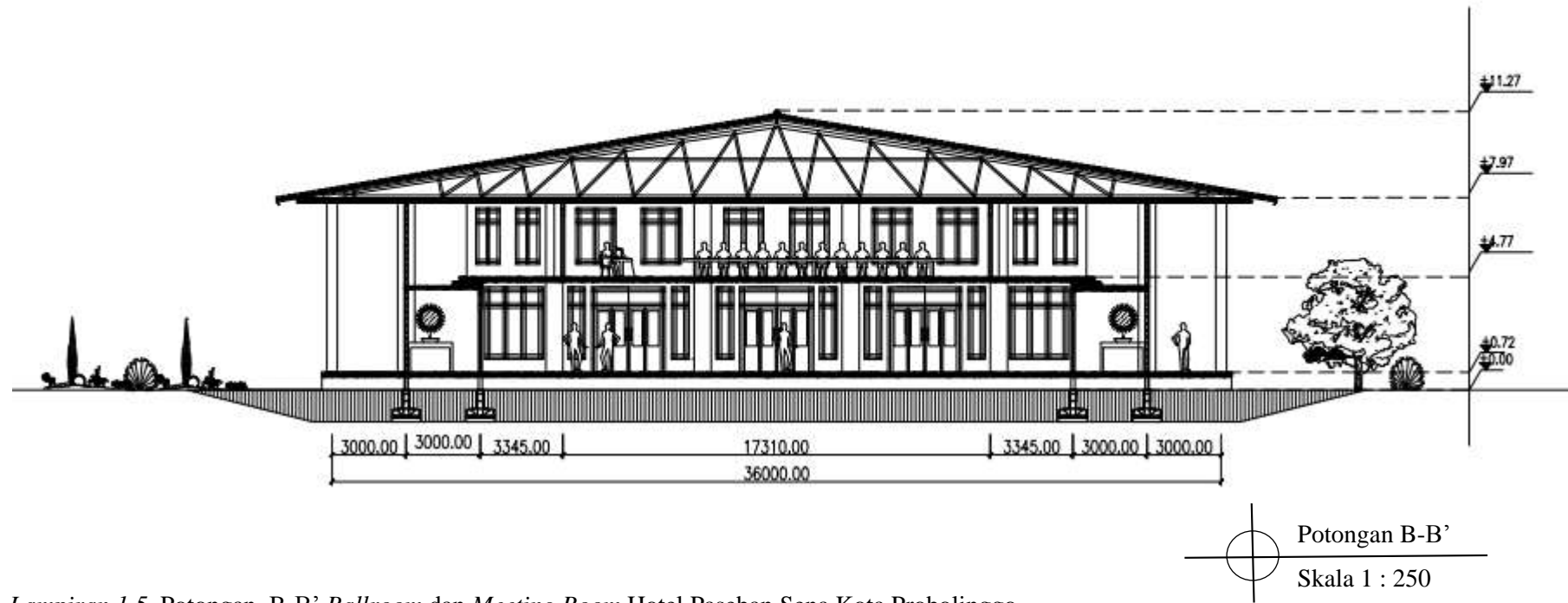
Lampiran 1.3 Denah lantai dua Meeting Room Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo





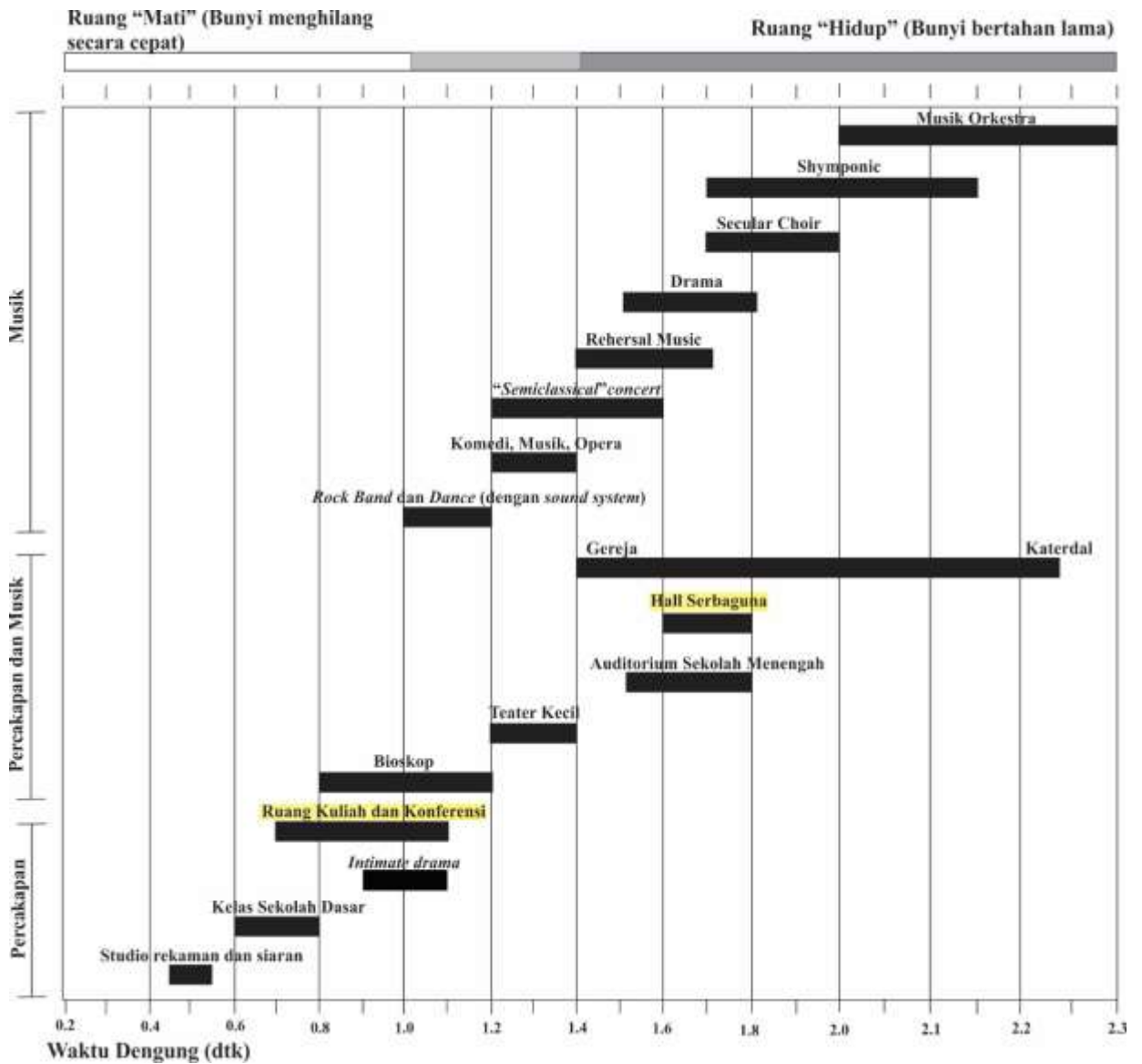
Potongan A-A'
Skala 1 : 250

Lampiran 1.4 Potongan A-A' Ballroom dan Meeting Room Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 1.5 Potongan B-B' Ballroom dan Meeting Room Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo

2. Lampiran Standart Waktu Dengung (*Reverbration Time*)

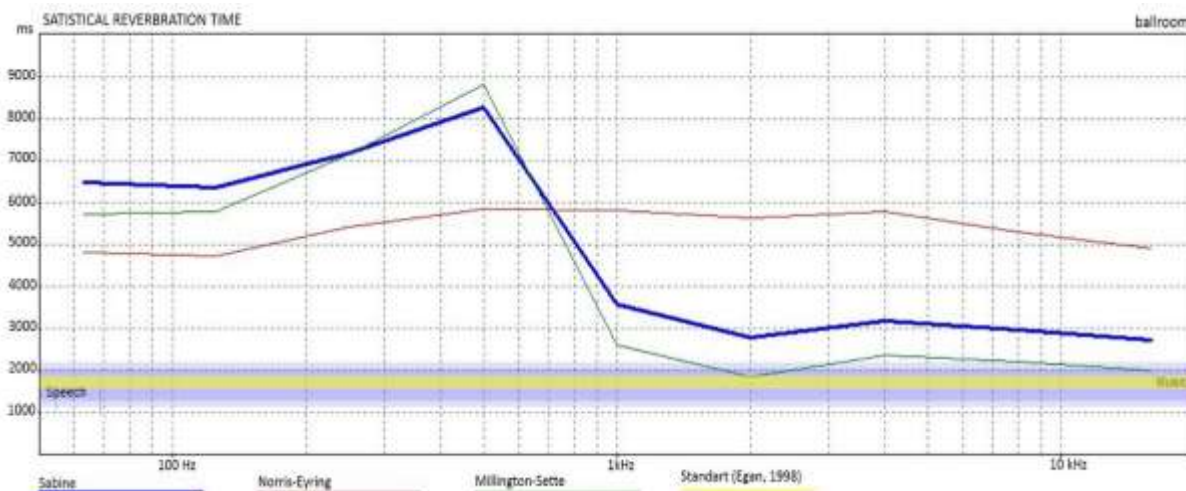


Lampiran 2 Standart waktu dengung (*Reverberation Time*)

Sumber : Egan, 1998

3. Hasil Simulasi Kondisi Eksisting

Ballroom



Lampiran 3.1 Hasil simulasi kondisi eksisting pada *Ballroom* menggunakan *software Ecotect Analysis 2011*

```

STATISTICAL ACOUSTICS - ballroom
Model: E:\KULIAH\SEMESTER 8\SKRIPSI\BISMILLAH SKRIPSI

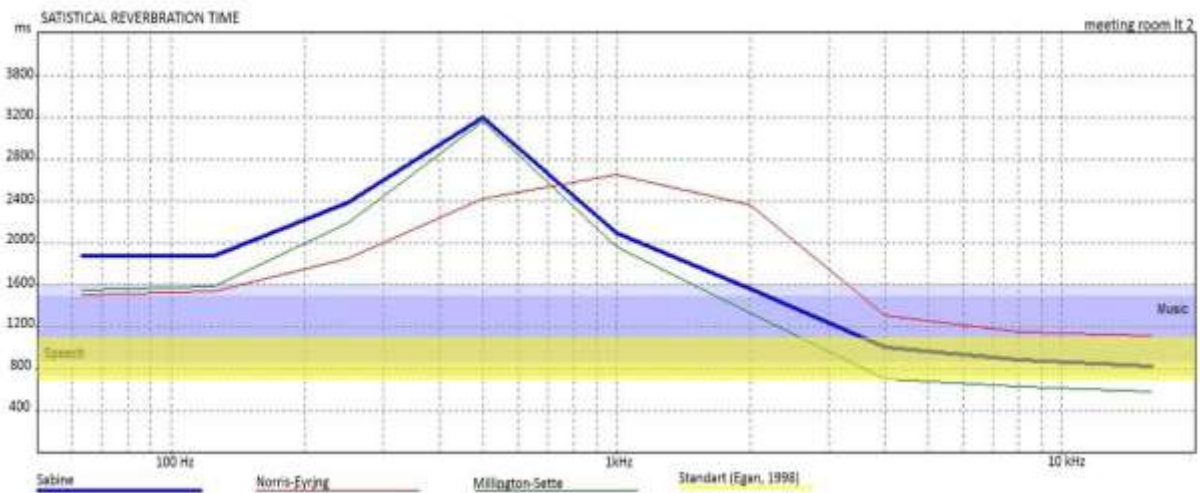
Volume: 7519.570 m3
Surface Area: 4329.620 m2
Occupancy: 0 (0 x 0%)

Most Suitable: Millington-Sette (Widely varying)
Selected: Sabine (Uniformly distributed)
  
```

FREQ.	TOTAL ABSPT.	SABINE RT (60)	NOR-ER RT (60)	MIL-SE RT (60)
63Hz:	783.045	6.47	4.83	5.73
125Hz:	759.900	6.35	4.74	5.78
250Hz:	480.723	7.18	5.42	7.16
500Hz:	203.894	8.26	5.84	8.80
1kHz:	1170.710	3.58	5.83	2.63
2kHz:	1628.900	2.78	5.64	1.87
4kHz:	1245.272	3.19	5.78	2.38
8kHz:	1293.646	2.97	5.31	2.23
16kHz:	1418.225	2.72	4.92	2.02

Lampiran 3.2 Data hasil simulasi kondisi eksisting pada *Ballroom* menggunakan *software Ecotect Analysis 2011*

Meeting Room



Lampiran 3.3 Hasil simulasi kondisi eksisting pada Meeting Room menggunakan software Ecotect Anlysis 2011

```

STATISTICAL ACOUSTICS - meeting room lt 2
Model: E:\KULIAH\SEMESTER 8\SKRIPSI\BISMILLAH SKRIPSI

Volume: 499.820 m3
Surface Area: 547.029 m2
Occupancy: 0 (0 x 0%)

Most Suitable: Millington-Sette (Widely varying)
Selected: Sabine (Uniformly distributed)

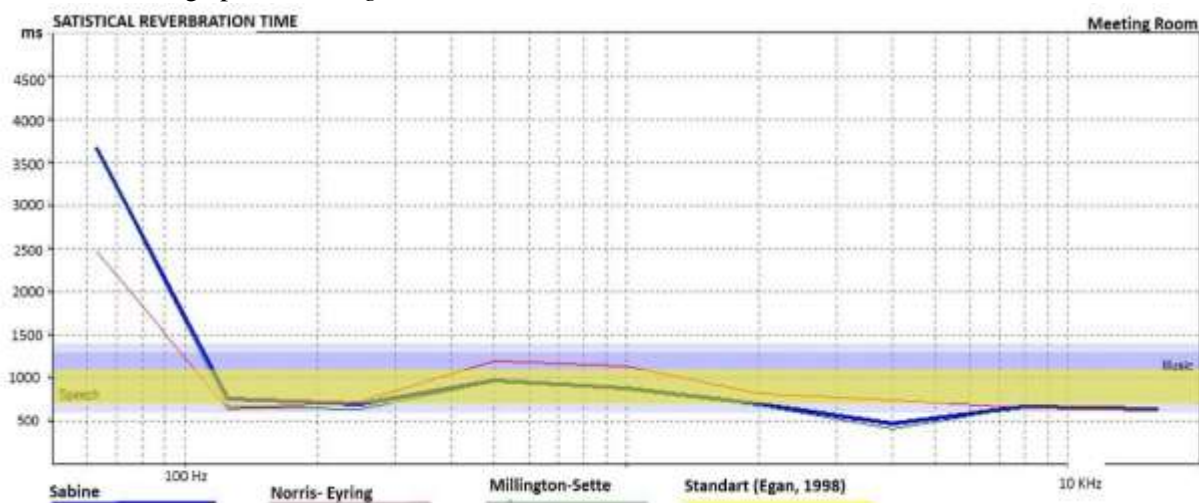
  
```

FREQ.	TOTAL ABSPT.	SABINE RT (60)	NOR-ER RT (60)	MIL-SE RT (60)
63Hz:	116.955	1.89	1.50	1.55
125Hz:	112.412	1.88	1.54	1.59
250Hz:	66.246	2.39	1.85	2.20
500Hz:	21.616	3.20	2.42	3.16
1kHz:	56.233	2.09	2.66	1.96
2kHz:	88.152	1.56	2.36	1.33
4kHz:	167.671	1.01	1.31	0.71
8kHz:	175.424	0.89	1.15	0.64
16kHz:	190.936	0.83	1.11	0.59

Lampiran 3.4 Data hasil simulasi kondisi eksisting pada Meeting Room menggunakan software Ecotect Anlysis 2011

4. Hasil Rekomendasi Desain

Alternatif Ketiga pada Meeting Room



Lampiran 4.1 Hasil simulasi penambahan material lantai menggunakan karpet tebal diatas lateks tak berpori (Alternatif 3) pada Meeting Room menggunakan software Ecotect Anlysis 2011

```

STATISTICAL ACOUSTICS - meeting room lt 2
Model: E:\KULIAH\SEMESTER 8\SKRIPSI\BISMILLAH SKRIPSI

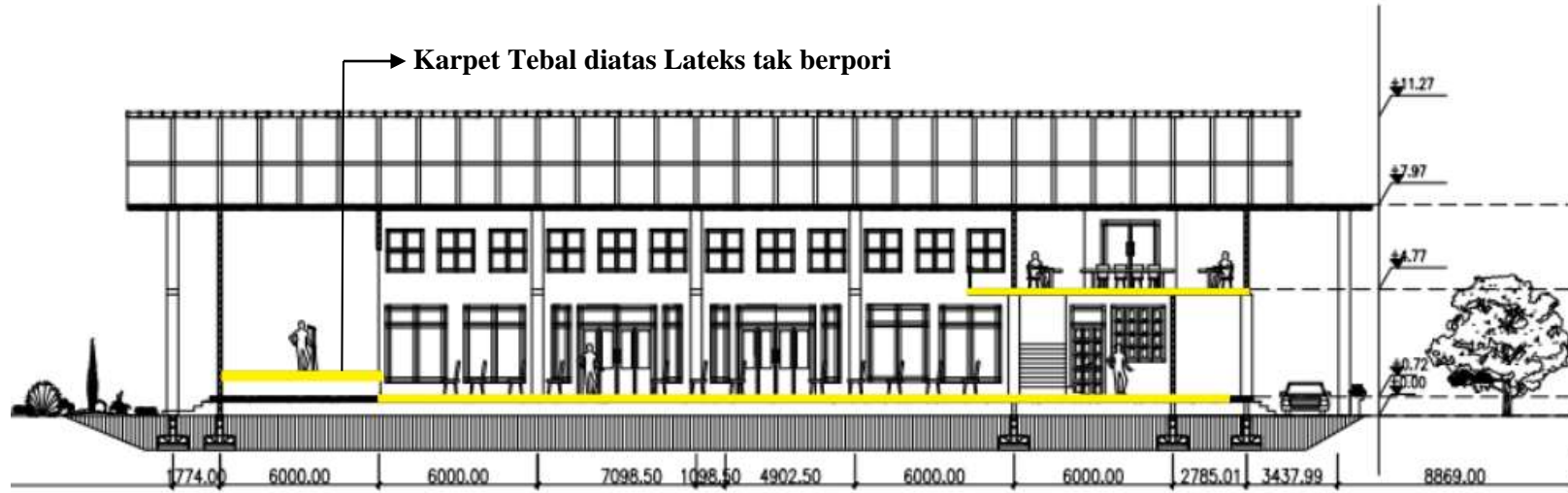
Volume: 499.820 m3
Surface Area: 547.029 m2
Occupancy: 0 (0 x 0%)
Optimum RT (500Hz - Speech): 0.71 s
Optimum RT (500Hz - Music): 1.29 s

Volume per Seat: 2.478 m3
Minimum (Speech): 4.700 m3
Minimum (Music): 8.705 m3

Most Suitable: Sabine (Uniformly distributed)
Selected: Sabine (Uniformly distributed)
  
```

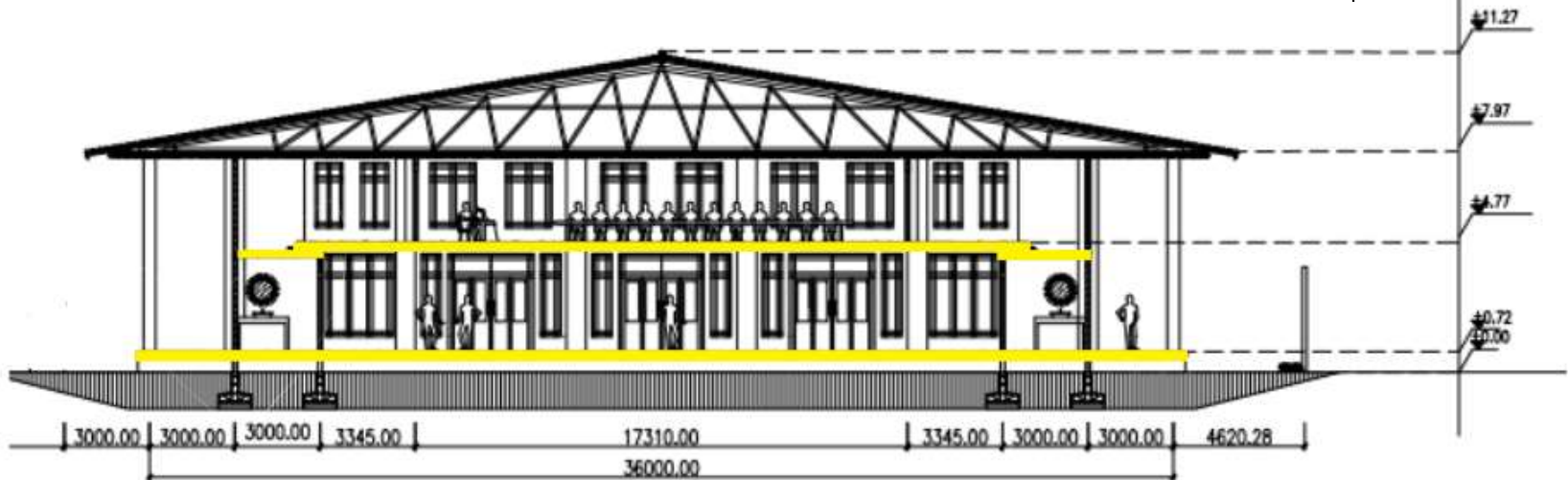
FREQ.	TOTAL ABSPT.	SABINE RT (60)	NOR-ER RT (60)	MIL-SE RT (60)
63Hz:	0.450	3.66	2.47	3.65
125Hz:	79.571	0.77	0.64	0.68
250Hz:	72.813	0.70	0.73	0.65
500Hz:	24.869	0.97	1.21	0.96
1kHz:	26.868	0.89	1.13	0.87
2kHz:	42.740	0.71	0.83	0.69
4kHz:	91.142	0.47	0.74	0.42
8kHz:	0.214	0.68	0.65	0.68
16kHz:	0.245	0.65	0.62	0.65

Lampiran 4.2 Data hasil penambahan material lantai dengan karpet tebal diatas lateks tak berpori (Alternatif 3) pada Meeting Room menggunakan software Ecotect Anlysis 2011



Lampiran 4.3 Potongan A-A' penambahan pelapis lantai dengan karpet tebal diatas lateks tak berpori (Alternatif 3) di Meeting Room

Potongan A-A'
Skala 1 : 250



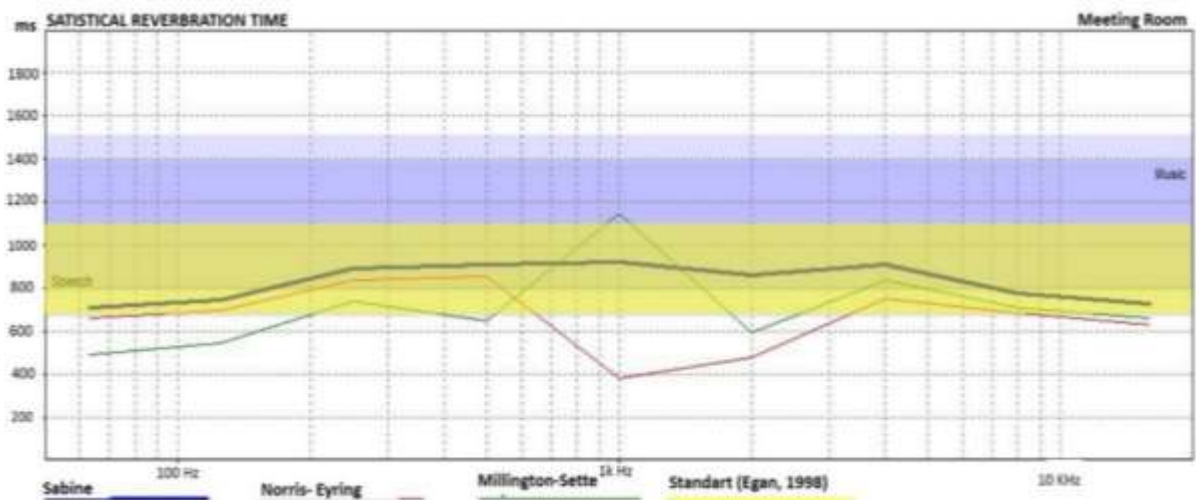
Lampiran 4.4 Potongan B-B' penambahan pelapis lantai dengan karpet tebal diatas lateks tak berpori (Alternatif 3) di Meeting Room

Potongan B-B'
Skala 1 : 250



Lampiran 4.5 Perspektif interior setelah menggunakan pelapis lantai dengan karpet tebal diatas lateks tak berpori (alternatif 3) pada *Meeting Room*

Alternatif Keempat



Lampiran 4.6 Hasil simulasi kombinasi pelapis material *softboard* pada dinding dan material *plywood* pada plafond pada *Meeting Room* menggunakan *software Ecotect Anlysis 2011*

```

STATISTICAL ACOUSTICS - meeting room lt 2
Model: E:\KULIAH\SEMESTER 8\SKRIPSI\BISMILLAH SKRIPSI

Volume: 499.820 m3
Surface Area: 547.029 m2
Occupancy: 0 (0 x 0%)
Optimum RT (500Hz - Speech): 0.78 s
Optimum RT (500Hz - Music): 1.39 s

Volume per Seat: 4.478 m3
Minimum (Speech): 4.700 m3
Minimum (Music): 8.705 m3

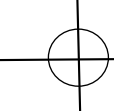
Most Suitable: Millington-Sette (Widely varying)
Selected: Sabine (Uniformly distributed)
  
```

FREQ.	TOTAL ABSPT.	SABINE RT (60)	NOR-ER RT (60)	MIL-SE RT (60)
63Hz:	183.611	0.71	0.66	0.49
125Hz:	168.916	0.75	0.70	0.54
250Hz:	120.909	0.89	0.84	0.74
500Hz:	101.896	0.91	0.85	0.65
1kHz:	93.628	0.92	0.38	1.15
2kHz:	96.244	0.86	0.48	0.59
4kHz:	71.334	0.91	0.75	0.84
8kHz:	73.084	0.77	0.68	0.71
16kHz:	79.487	0.73	0.63	0.66

Lampiran 4.7 Data hasil kombinasi pelapis material *softboard* pada dinding dan material *plywood* pada plafond pada *Meeting Room* menggunakan *software Ecotect Anlysis 2011*

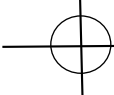


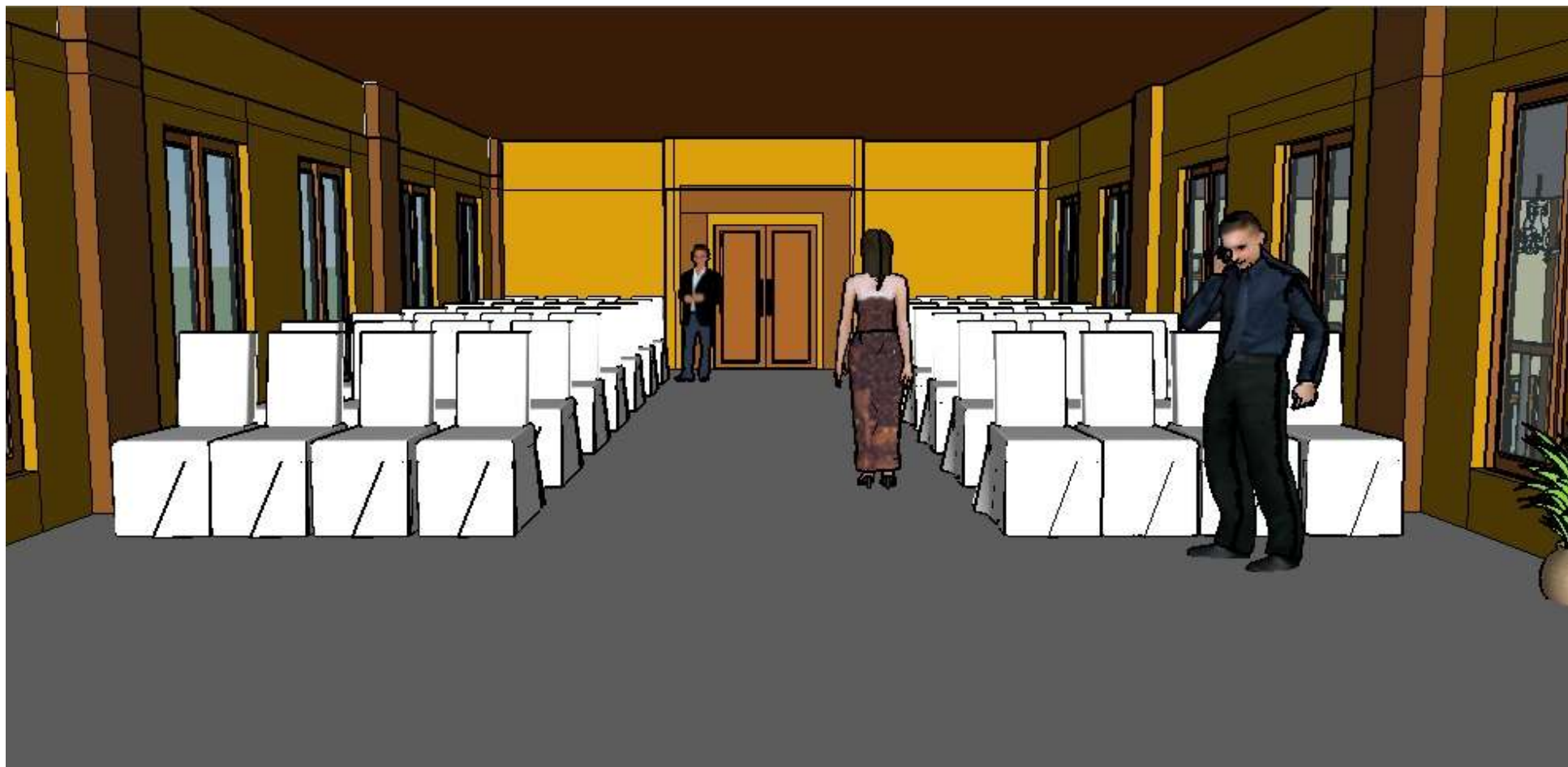
Lampiran 4.8 Potongan A-A' penambahan material *softboard* pada dinding dan *plywood* pada plafond (Alternatif 4) di *Meeting Room*


 Potongan A-A'
 Skala 1 : 250



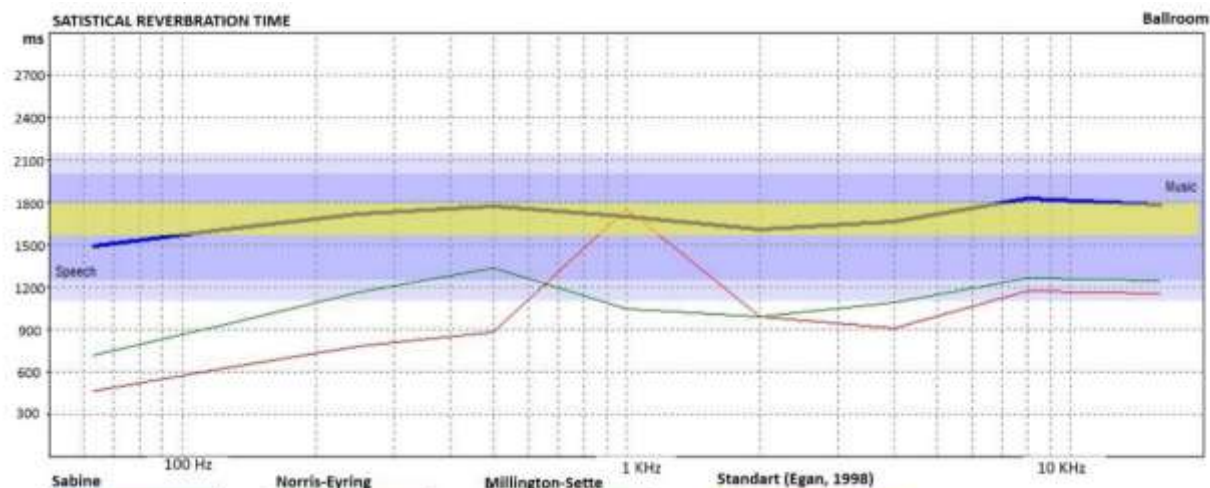
Lampiran 4.9 Potongan B-B' penambahan material *softboard* pada dinding dan *plywood* pada plafond (Alternatif 4) di *Meeting Room*


 Potongan B-B'
 Skala 1 : 250



Lampiran 4.10 Perspektif interior setelah menggunakan kombinasi material *softboard* pada dinding dan *plywood* pada plafond (Alternatif 4) pada *Meeting Room*

Alternatif Keenam pada Ballroom



Lampiran 4.11 Hasil simulasi penambahan bentuk plafond gantung lapis plasterboard (alternatif 6) pada Ballroom menggunakan software Ecotect Anlysis 2011

```

STATISTICAL ACOUSTICS - ballroom
Model: E:\KULIAH\SEMESTER 8\SKRIPSI\BISMILLAH SKRIPSI

Volume: 7519.570 m3
Surface Area: 4329.620 m2
Occupancy: 0 (0 x 0%)
Optimum RT (500Hz - Speech): 1.25 s
Optimum RT (500Hz - Music): 2.00 s

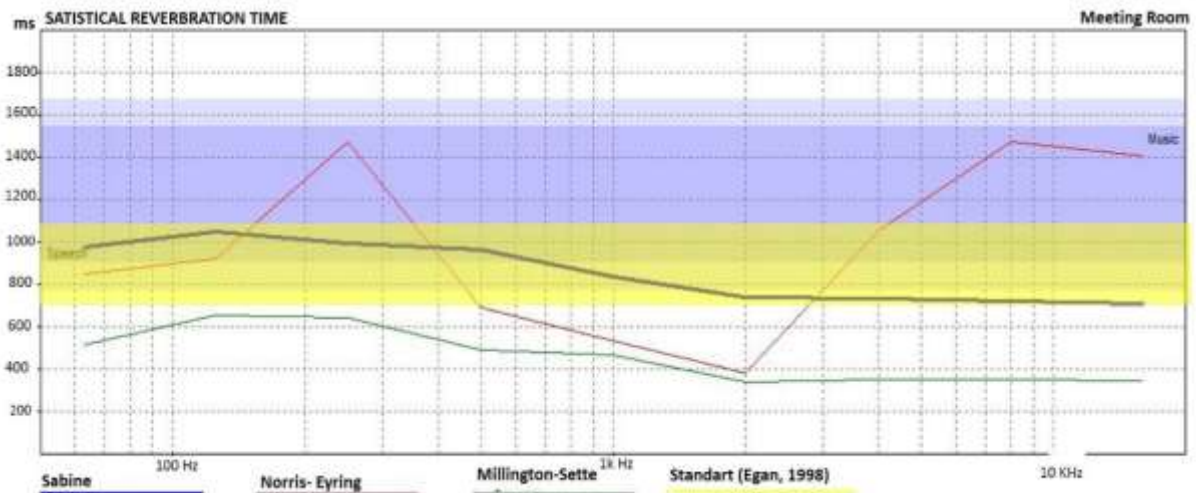
Volume per Seat: 14.760 m3
Minimum (Speech): 5.942 m3
Minimum (Music): 9.379 m3

Most Suitable: Millington-Sette (Widely varying)
Selected: Sabine (Uniformly distributed)
  
```

FREQ.	TOTAL ABSPT.	SABINE RT (60)	NOR-ER RT (60)	MIL-SE RT (60)
63Hz:	2920.494	1.49	0.47	0.72
125Hz:	2656.502	1.61	0.63	0.94
250Hz:	2160.638	1.72	0.79	1.17
500Hz:	1939.478	1.77	0.89	1.34
1kHz:	2027.866	1.70	1.75	1.04
2kHz:	2111.056	1.61	1.00	0.99
4kHz:	2015.522	1.67	0.91	1.09
8kHz:	1724.499	1.83	1.18	1.27
16kHz:	1725.120	1.78	1.16	1.25

Lampiran 4.12 Data hasil simulasi penambahan plafond gantung lapis plasterboard pada Ballroom menggunakan software Ecotect Anlysis 2011

Alternatif Keenam pada Meeting Room



Lampiran 4.13 Hasil simulasi penambahan bentuk plafond gantung lapis *plasterboard* (alternatif 6) pada Meeting Room menggunakan software *Ecotect Anlysis 2011*

```

STATISTICAL ACOUSTICS - meeting room lt 2
Model: E:\KULIAH\SEMESTER 8\SKRIPSI\BISMILLAH SKRIPSI

Volume: 499.820 m3
Surface Area: 547.029 m2
Occupancy: 0 (0 x 0%)
Optimum RT (500Hz - Speech): 0.90 s
Optimum RT (500Hz - Music): 1.55 s

Volume per Seat: 10.999 m3
Minimum (Speech): 4.700 m3
Minimum (Music): 8.705 m3

Most Suitable: Millington-Sette (Widely varying)
Selected: Sabine (Uniformly distributed)
  
```

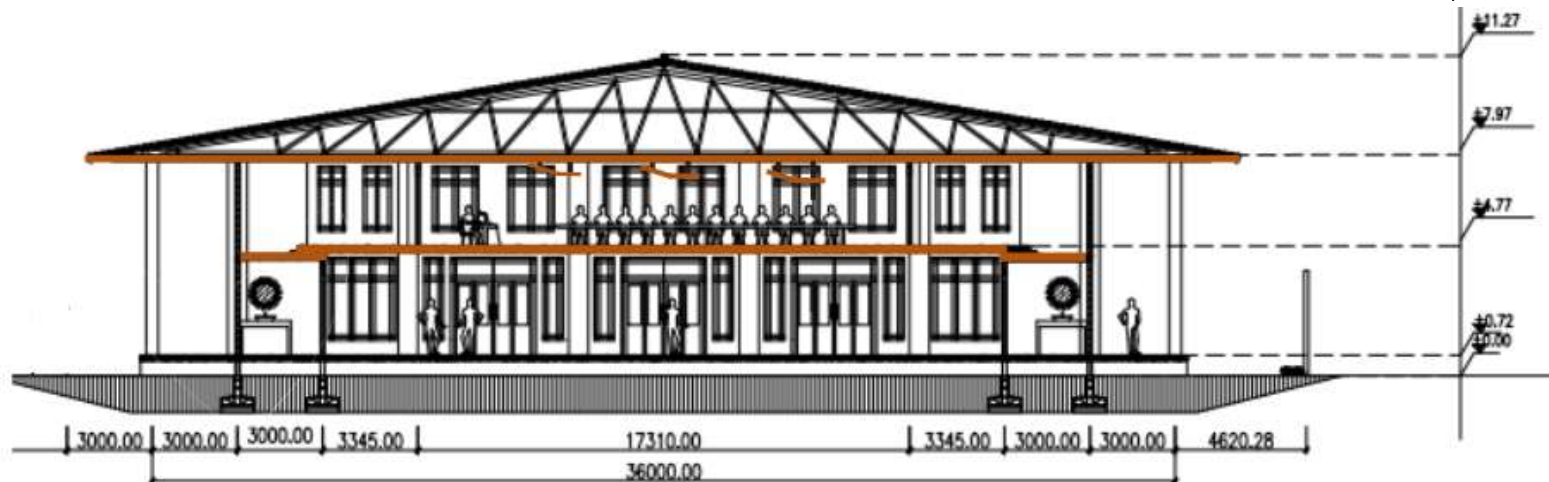
FREQ.	TOTAL ABSPT.	SABINE RT (60)	NOR-ER RT (60)	MIL-SE RT (60)
63Hz:	341.558	0.98	0.85	0.52
125Hz:	311.578	1.05	0.93	0.66
250Hz:	313.941	1.00	1.48	0.65
500Hz:	310.356	0.96	0.69	0.49
1kHz:	357.543	0.84	0.54	0.47
2kHz:	407.384	0.74	0.38	0.34
4kHz:	399.712	0.73	1.06	0.35
8kHz:	382.898	0.73	1.47	0.35
16kHz:	382.965	0.71	1.41	0.35

Lampiran 4.14 Data hasil simulasi penambahan plafond gantung lapis *plasterboard* pada Meeting Room menggunakan software *Ecotect Anlysis 2011*



Lampiran 4.15 Potongan A-A' penambahan bentuk plafond gantung lapis *plasterboard* (alternatif 6) pada *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo

Potongan A-A'
Skala 1 : 250



Lampiran 4.16 Potongan B-B' penambahan bentuk plafond gantung lapis *plasterboard* (alternatif 6) *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo

Potongan B-B'
Skala 1 : 250



Lampiran 4.17 Perspektif interior setelah menggunakan plafond gantung lapis *plasterboard* (alternatif 6) pada *Ballroom*



Lampiran 4.18 Perspektif interior setelah menggunakan plafond gantung lapis *plasterboard* (alternatif 6) pada *Meeting Room*

5. Foto Eksterior *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 5.1 Tampak depan *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 5.2 Area lobby dan drop zone *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 5.3 Bagian samping *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 5.4 Bagian belakang *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo

6. Foto Interior *Ballroom* dan *Meeting Room* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 6.1 Area penonton *Ballroom* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 6.2 Tampak keseluruhan area panggung dan penonton pada *Ballroom* Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 6.3 Area lobby Ballroom Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 6.4 Area panggung Ballroom Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 6.5 Area ruang tunggu Meeting Room Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo



Lampiran 6.6 Tampak keseluruhan area audience Meeting Room Hotel Paseban Sena Kota Probolinggo